

**HUBUNGAN ANTARA GAMBARAN ANTROPOMETRI
DENGAN TEKanan DARAH PADA PENDUDUK USIA DEWASA
DI DUSUN BUTUH KIDUL TRIWIDADI PAJANGAN BANTUL
YOGYAKARTA**

Glory Herni¹, Wenny Savitri², Miftafu Darussalam³

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi merupakan kondisi tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolic lebih dari 90 mmHg. Salah satu factor penyebab terjadinya hipertensi adalah obesitas. Metode menskrining seseorang yang mengalami obesitas melalui pengukuran antropometri yaitu Indeks Massa Tubuh dan Lingkar Pinggang.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara gambaran antropometri dengan tekanan darah pada penduduk usia dewasa di Dusun Butuh Kidul Triwidadi Pajangan Bantul Yogyakarta.

Metode: Metode penelitian adalah *deskriptif kolerasi* dengan rancangan *cross sectional* menggunakan *simple random sampling*. Responden pada penelitian ini sebanyak 115 responden sesuai dengan criteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data menggunakan lembar penelitian dan dianalisis menggunakan uji *kendall tau* dan *prevalens odds ratio*.

Hasil: Ada hubungan yang signifikan antara indeks massa tubuh dan lingkar pinggang dengan tekanan darah ($p = 0,001; 0,001$), indeks massa tubuh normal kurus cenderung tidak mengalami peningkatan tekanan darah ($p = 0,735$; $POR = 0,753$; $CI\ 95\% = 0,145-3,908$), indeks massa tubuh normal gemuk cenderung mengalami peningkatan tekanan darah ($p = 0,001$; $POR = 4,980$; $CI\ 95\% = 1,935- 12,816$), lingkar pinggang yang tidak obesitas cenderung memiliki tekanan darah normal ($p = 0,000$; $POR = 4,087$; $CI\ 95\% = 1,816- 9,198$)

Simpulan: Ada hubungan yang signifikan antara gambaran antropometri dengan tekanan darah pada penduduk usia dewasa di Dusun Butuh Kidul Triwidadi Pajangan Bantul Yogyakarta.

Kata Kunci : indeks massa tubuh, lingkar pinggang, tekanan darah, usia dewasa

¹Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**RELATIONSHIP BETWEEN ANTHROPOMETRY
WITH BLOOD PRESSURE IN ADULT POPULATION
IN BUTUH KIDUL VILLAGE TRIWIDADI PAJANGAN BANTUL
REGENCY YOGYAKARTA**

Glory Herni¹, Wenny Savitri², Miftafu Darussalam³

ABSTRACT

Background: Hypertension is a condition in systolic blood pressure over 140 mmHg and diastolic blood pressure over 90 mmHg. One factor in the occurrence of hypertension is obesity. Screening methods are obese person through anthropometric measurements is the Body Mass Index and Waist Circumference.

Objective: To determine the relationship between the image of anthropometry with blood pressure in adult population in Butuh Kidul Village Triwidadi Pajangan Bantul Regency Yogyakarta.

Method: The research method was descriptive correlative with cross sectional design using simple random sampling. Respondents in this study were 115 respondents in accordance with the inclusion and exclusion criteria. Data collection using pieces of research and analyzed using the Kendall tau test and prevalence odds ratio.

Result: There was a significant relationship between body mass index and waist circumference and blood pressure ($p = 0,001; 0,001$), normal body mass index thin less likely to experience an increase in blood pressure ($p = 0,735$; $POR = 0,753$; $CI\ 95\% = 0,145-3,908$), normal body mass index, fat tends to increase blood pressure ($p = 0,001$; $POR = 4,980$; $CI\ 95\% = 1,935- 12,816$), waist circumference were not obese tend to have normal blood pressure ($p = 0,000$; $POR = 4,087$; $CI\ 95\% = 1,816- 9,198$)

Conclusion: There was a significant correlation between anthropometric description of the blood pressure in the adult population in Butuh Kidul Village Triwidadi Pajangan Bantul Regency Yogyakarta.

Keywords : body mass index, waist circumference, blood pressure, age adults

¹S1 Student of Nursing Science at Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer at Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer at Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta